

AL-ISYROF: JURNAL KONSELING

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
ISSN: 2622-674X

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROSES BELAJAR DI MTs DARUT TAQWA SENGONAGUNG PURWOSARI PASURUAN

Oleh: Chusnul Khotimah, Nuliati Nurul

Universitas Yudharta Pasuruan

Abstrak: Tujuan artikel ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi proses belajar merupakan hal, keadaan ataupun peristiwa yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Ada banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar yang wajib kita ketahui sebagai pendidik, agar kita dapat mengetahui dan memberikan metode ataupun cara pengajaran yang baik dan tepat. Karena tidak dapat kita pungkiri bahwa tingkat kecerdasan siswa itu berbeda-beda, baik dari pengetahuan, minat dan bakat, kemauan, kemampuan, latar belakang keluarga dan kebiasaan belajar setiap siswa yang satu dengan lainnya. Beberapa garis besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi siswa yaitu faktor individu, faktor lingkungan dan faktor bahan yang akan dipelajari.

Kata kunci: faktor-faktor, proses belajar

Abstrac: The purpose of this article is to find out the factors that influence student learning. Factors that influence the learning process are things, circumstances or events that influence the teaching and learning process. There are many factors that influence the learning process that we must know as educators, so that we can know and provide good or appropriate methods or methods of teaching. Because we can not deny that the level of intelligence of students is different, both from knowledge, interests and talents, willingness, ability, family background and learning habits of each student with each other. Some outlines of factors that can affect students are individual factors, environmental factors and factors that will be studied.

Key Word: factors, learning process

AL-ISYROF: JURNAL KONSELING

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
ISSN: 2622-674X

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting bagi kemajuan bangsa dan negara. Dengan kata lain negara dikatakan bagus dan baik salah satunya bisa dilihat dari sektor pendidikannya.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.¹

Perkembangan dan potensi peserta didik tidak dapat dipungkiri berbeda antara satu dengan yang lainnya, baik dari segi pengetahuan, minat, bakat, kemauan, kemampuan, latar belakang keluarga dan kebiasaan belajar setiap siswa dengan yang lain. Kondisi diatas disebabkan oleh berbagai faktor baik dari individu tersebut diantaranya faktor fisik dan psikis, faktor lingkungan maupun faktor bahan yang akan dipelajari.

Atas dasar realitas yang ada diatas kita sebagai pengajar dan pendidik sebaiknya mengetahui apa saja faktor yang menghambat belajar siswa dan juga cara penanganannya agar semua siswa dapat memperoleh hasil yang maksimal dari proses belajarnya, baik itu pemahaman siswa dan nilai akademik siswa.

¹Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Cet. 11; Jakarta: Rajawali Press, 2013), p. 4.

AL-ISYROF: JURNAL KONSELING

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
ISSN: 2622-674X

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati atau informan.²

Belajar Mengajar

Makna Belajar

Makna belajar sangat bervariasi tergantung sudut pandang masing-masing ahli, diantaranya sebagai berikut:

1. Lindgren

Belajar sebagai proses perubahan tingkah laku yang relatif permanen dan perubahan tersebut disebabkan adanya interaksi individu yang bersangkutan dengan lingkungannya.³

2. Heinich

Belajar adalah proses aktivitas pengembangan pengetahuan, keterampilan atau sikap sebagai interaksi seseorang dengan informasi dan lingkungannya sehingga dalam proses belajar mengajar diperlukan pemilihan, penyusunan dan penyampaian informasi dalam lingkungan yang sesuai dan melalui interaksi pemelajar dengan lingkungannya.⁴

3. Gagne & Briggs

² Lexy J. Molleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), p. 3.

³ Henry Clay Lindgren, *Educational Psychology in the Classroom*, (Toronto: John Wiley & Sons, Inc., 1976), p. 29.

⁴ Heinic Robert, et al, *Instructional Media and Technology for Learning*, (New Jersey: Prentice Hall, 1999), p. 8.

AL-ISYROF: JURNAL KONSELING

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
ISSN: 2622-674X

Belajar adalah hasil pasangan stimulus dan respon yang kemudian diadakan penguatan kembali (*reinforcement*) yang terus menerus. *Reinforcement* ini dimaksudkan untuk menguatkan tingkah laku yang diinternalisasikan dalam proses belajar.⁵

Dari beberapa paparan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari yang awalnya bisa menjadi tidak bisa, atau bahkan sebaliknya.

Tujuan Belajar

Tujuan belajar secara umum yaitu:⁶

1. Untuk mendapatkan pengetahuan.
2. Upaya untuk menanamkan konsep dan keterampilan.
3. Upaya untuk membentuk sikap dan perilaku.

Oleh karena itu, pencapaian tujuan belajar untuk menghasilkan sesuatu yang mencakup beberapa aspek yaitu kepribadian atau pengetahuan yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik.s

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Siswa

Seperti yang dijelaskan oleh Prof. Dr. Bimo Walgito, dalam proses belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu:⁷

⁵ Gagne, Briggs J, *Principles of Instructional Design, Second edition*, (New York: Holt Rinehart and Winston, 2008), p. 7-8.

⁶ Zaenal Abidin, *Layanan Bimbingan Belajar sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar*. Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, 2006, Vol 11, No. 1, p. 3.

AL-ISYROF: JURNAL KONSELING

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
ISSN: 2622-674X

1. Faktor anak atau individu

Faktor ini merupakan faktor yang sangat penting, jikalau anak tersebut tidak ada keinginan atau kemauan untuk belajar maka proses belajar tidak akan terjadi.

a. Faktor fisik

Fisik sangat berpengaruh terhadap proses belajar, jadi fisik harus dalam kondisi baik agar proses belajar jadi tidak terganggu.

b. Faktor psikis

Individu ataupun siswa harus mempunyai mental yang kuat dalam menghadapi tugas yang diberikan, mental ini dapat mempengaruhi beberapa hal yaitu:

1) Motif

Motif disini akan timbul dan kuat apabila setiap individu mempunyai kesadaran yang lebih untuk melakukan sesuatu misalnya motif mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

2) Minat

Salah satu faktor yang mempengaruhi motif diatas adalah minat. Oleh karena itu perlu menumbuhkan minat belajar kepada anak-anak sehingga motif untuk mengerjakan tugas akan lebih besarpula.

3) Konsentrasi dan perhatian

Konsentrasi dibutuhkan agar apa yang dipelajari bisa masuk kedalam ingatan dengan baik.

4) *Natural cuiosity*

⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan + Konseling (Studi & Karier)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), p. . 143

AL-ISYROF: JURNAL KONSELING

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
ISSN: 2622-674X

Natural cuiosity merupakan keinginan yang dimiliki oleh setiap individu atau siswa secara alami. Jadi *Natural cuiosity* setiap anak berbeda-beda tergantung rasa ingin tahu yang ia miliki.

5) *Belance personality* (pribadi yang seimbang)

Apabila individu memiliki pribadi yang seimbang maka akan dapat menyesuaikan diri dengan situasi disekitarnya, terutama dalam hal emosi.

6) *Self confidence*

Self confidence merupakan kepercayaan kepada diri kita sendiri bahwa dirinya juga mempunyai kemampuan seperti teman-teman.

7) *Self dicipline*

Ini merupakan kedisiplinan yang harus dimiliki oleh setiap individu, agar apa yang kita sudah rencanakan terlaksana dengan baik.

8) Intelegensi

Tingkat intelegensi setiap individu berbeda, dan menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

9) Ingatan

Ingatan setiap individeu berbeda dalam mengingat pelajaran, maka diperlukan pengulangan materi agar apa yang dipelajar tetap tinggal dalam ingatan.

2. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga berperan dalam proses belajar, faktor lingkungan dapat berupa:

AL-ISYROF: JURNAL KONSELING

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
ISSN: 2622-674X

a. Tempat

Tempat harus mendapat perhatian khusus karena jika tempat sudah tidak nyaman, maka tidak akan fokus untuk belajar.

b. Alat-alat untuk belajar

Belajar tidak akan berjalan sebagaimana mestinya jika alat-alat belajar tidak terpenuhi dengan baik. Semakin lengkap alat, semakin mudah untuk belajar dengan baik.

c. Suasana

Suasana berhubungan dengan tempat, sebaiknya suasana belajar harus bisa dikondisikan dengan baik agar tidak memecah konsentrasi siswa.

d. Waktu

Waktu disini harus seefisien mungkin, jangan terlalu lama dan juga jangan terlalu singkat, dan juga belajar harus dilakukan secara teratur dan terencana.

e. Pergaulan

Pergaulan juga berpengaruh terhadap belajar anak. Oleh karenanya, hendaknya anak-anak bergaul dengan anak yang sevisi dan se-misi dalam hal belajar.

3. Faktor bahan yang akan dipelajari

Faktor bahan yang akan dipelajari juga menentukan cara, metode apa yang digunakan. Hal tersebut dikemukakan sebagai berikut:

a. Belajar secara keseluruhan lebih baik daripada belajar secara bagian-bagian.

b. Sebagian waktu dilakukan untuk melakukan pengulangan.

AL-ISYROF: JURNAL KONSELING

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
ISSN: 2622-674X

- c. Melakukan pengulangan sesering mungkin.
- d. Dalam mengulang pelajaran hendaknya istirahat sebentar, lalu mengulang pelajaran lagi.
- e. Bahan satu dikaitkan dengan bahan yang lain sehingga memiliki kesatuan yang berarti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang kita peroleh baik melalui wawancara ataupun melihat kondisi di sekolah tersebut, bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar di MTS Darut Taqwa yaitu pertama dari siswa itu sendiri, jika siswa tersebut tidak mempunyai kemauan untuk belajar, maka proses belajar tersebut tidak akan terjadi. Faktor pertama

Yang kedua yaitu faktor dari orang tua. Siswa butuh semangat, motivasi, perhatian dan dorongan dari orang tua. Siswa yang *broken home* biasanya kurang perhatian dari orang tuanya, dan hasilnya mereka malas untuk belajar, karena melihat kedua orang tuanya yang bercerai.

Yang ketiga faktor lingkungan, faktor lingkungan disini dapat berupa tempat, media, metode, sarana, waktu, dan materi yang dipelajari. Tempat harus mendukung kegiatan belajar mengajar, baik dari kebersihan dan juga kenyamanan. Media juga harus bervariasi agar siswa tidak bosan, sarana harus lengkap, seperti laboratorium, perpustakaan dll. Waktu belajar juga harus tepat tidak boleh terlalu lama dan juga tidak boleh terlalu singkat, dan juga materi yang harus dipelajari sebaiknya diulang, agar mudah diingat kembali.

AL-ISYROF: JURNAL KONSELING

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
ISSN: 2622-674X

Dari hasil wawancara dengan guru BK juga dijelaskan bahwa siswa harus pintar-pintar *manage* waktu, kapan dia harus belajar, kapan dia harus mengaji, dan kapan dia harus istirahat, karena kebanyakan siswa di sini mondok sambil sekolah. Seorang individu ataupun siswa yang mondok sambil sekolah dia sudah termasuk hebat, tidak semua orang bisa kuat dengan segala kegiatan yang padat seperti ini, paginya sekolah dan malamnya harus mengaji. Dan apabila diperlukan bisa membuat jadwal keseharian, mungkin itu salah satu cara yang dapat kita lakukan agar kita bisa tahu jadwal hari ini apa saja, dan agar tidak lupa jika ada tugas atau pekerjaan rumah yang harus diselesaikan. Cara belajar yang baik itu ketika kamu bisa belajar dengan mudah. Misalnya dengan membuat catatan kecil tentang rumus-rumus, skema, ataupun peta konsep yang mudah diingat.

PENUTUP DAN KESIMPULAN

Faktor dalam belajar tidak dapat dipungkiri pasti ada dalam proses pembelajaran, utamanya yaitu faktor dari individu itu sendiri. Jika kemauan individu dan rasa ingin tahunya sangat besar maka akan lebih mudah dalam belajar. Juga disamping itu ada hal-hal lain yang juga turut andil dalam proses belajar diantaranya yaitu faktor lingkungan dan juga faktor bahan yang dipelajari.

Berdasarkan analisis diatas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa di MTS Darut Taqwa yaitu:

1. Faktor dari individu
2. Faktor dari orang tua
3. Faktor lingkungan dan bahan yang akan dipelajari

AL-ISYROF: JURNAL KONSELING

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
ISSN: 2622-674X

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. 2010. *Bimbingan + Konseling (Studi & Karier)*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Gagne, Briggs J. 2008. *Principles of Instructional Design, Second edition*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Heinic Robert, et al. 1999. *Instructional Media and Technology for Learning*. New Jersey: Prentice Hall.
- Lindgren, Henry Clay. 1976. *Educational Psychology in the Clasroom*. Toronto: John Wiley & Sons, Inc.
- Moleong. Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Zaenal Abidin. 2006. *Layanan Bimbingan Belajar sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar*. Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan. Vol 11. No. 1. p. 3.